

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* materi pokok kalor dan perpindahannya pada peserta didik kelas VII IPA SP Ki Hajar Dewantoro Kupang yang mencakup: perencanaan pembelajaran dengan skor total adalah 4,00; pelaksanaan pembelajaran dengan skor total adalah 4,00; dan evaluasi pembelajaran dengan skor total 4,00. Dengan skor rata-rata demikian maka, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* materi kalor dan perpindahannya pada peserta didik kelas VII IPA SMP Ki Hajar Dewantoro Kupang termasuk kategori baik
2. Ketuntasan indikator hasil belajar dalam proses pembelajaran fisika dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* materi kalor dan perpindahan pada peserta didik kelas VII IPA SMP Ki Hajar Dewantoro Kupang semester genap tahun ajaran 2018/2019 setelah dilihat dari hasil belajar kognitif, psikomotor, dan afektif dengan rata-rata proporsi berturut-turut adalah 0,84; 1,00; dan 1,00 maka semuanya dalam kategori tuntas.

3. Ketuntasan hasil belajar kognitif, psikomotor, dan afektif dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* materi kalor dan perpindahannya pada peserta didik kelas VII IPA SMP Ki Hajar Dewantoro Kupang semester genap tahun ajaran 2018/2019 dikatakan tuntas dengan rata-rata proporsi tes hasil belajar kognitif, psikomotor, dan afektif berturut-turut adalah 0,86; 1,00, dan 1,00 maka semuanya dalam kategori baik.
4. Minat belajar peserta didik kelas VII IPA SMP Ki Hajar Dewantoro Kupang yang terdiri dari mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus, ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diamati, ada rasa ketertarikan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati, lebih menyukai sesuatu yang menjadi minatnya daripada yang lainnya, dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan. berada pada kategori minat sangat kuat dengan skor rata-rata yang diperoleh adalah 84%.
5. Adanya pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan hasil belajar peserta didik kelas VII IPA SMP Ki Hajar Dewantoro Kupang tahun ajaran 2018/2019 dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ; 6,579 > 4,25 maka tolak  $H_0$  artinya ada pengaruh signifikan. Jadi, tidak ada alasan untuk mengatakan tidak ada pengaruh antara minat belajar dan hasil belajar peserta didik.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis menyarankan bagi para guru agar lebih mengembangkan kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan minat belajar. Guru juga disarankan mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran yang sesuai, sehingga peserta didik dapat lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agun Iskandar. 2012. *Menghasilkan Guru Komponen dan Profesional*. Jakarta: Bee. Media Indonesia.
- Aritonang. 2008. *Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Penabur, No.10 Juni 2008.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azizah, dkk. 2014. *Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Hasil belajar Fisika Siswa Kelas X.C Di Man 2 Jember Tahun Ajaran 2013/2014*. Jurnal Pendidikan Fisika, No.3 Vol. 3 Desember 2014.
- Djarama. 1994. *Hasil belajar dan kompetensi guru*. Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Giancoli C. Douglas. *Fisika Edisi Kelima Jilid 1*. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Giankoli. 2001. *Fisika Edisi Kelima Jilid 2*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- <http://www.Moral-Politik.com/2018/01/Muhadjir-Effendy-Mutu> Pendidikan -di NTT-Masih-Rendah.
- Huda, Miftahul. 2015. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Isjoni, H. 2013. *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar.
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual Konsep Dan Aplikasi*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Moh. Ishaq. *Fisika Dasar*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Nur, Muhammad. 2011. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Pusat Sains Dan Matematika Sekolah Unes.

- Priansa, D. J. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Jakarta. Alfabeta, cv
- Rusman. 2016. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Riduwan. 2014. *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Setiana, Ani & Priansa, Donni Juni. 2015. *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran Cerdas, Kreatif, dan Inovatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Bimbingan dan penyuluhan Belajar di Sekolah*. Bandung: Usaha Nasional
- Surya, Mohamad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara